

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2019: 8) penelitian kuantitatif adalah sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini terdapat empat variabel yang berpengaruh yaitu ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha dan bentuk hubungan empat variabel tersebut adalah sebab-akibat (kausal). Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.

C. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Adapun jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Metro berjumlah 1.107 mahasiswa dari angkatan 2019-2022.

Tabel 4. Jumlah Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1	S1 Manajemen	749
2	S1 Akuntansi	278
3	D3 Akuntansi	35
4	D3 Perbankan	45
Jumlah		1.107

Sumber: BAAK, 2023

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Anggota sampel yang tepat digunakan menurut Sugiyono (2018: 81) dalam penelitian tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro. Sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus slovin. Maka penentuan jumlah sampel minimum dalam penelitian berdasarkan pada perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = *margin of error* atau kesalahan maksimum adalah 10%

Jadi, berdasarkan rumus di atas, jumlah sampel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{1.107}{1 + 1.107 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.107}{12,07}$$

$$n = 91,7$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan setelah membulatkan angkanya adalah 92 responden.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2018: 38) operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variansi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan pengertian dari variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018: 60). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

a. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah minat berwirausaha.

b. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 39) variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan.

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Ekspektasi Pendapatan(X_1).

- a) Definisi konseptual: Ekspektasi pendapatan merupakan keinginan atau harapan seseorang untuk memiliki pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas.
- b) Definisi operasional: Ekspektasi pendapatan merupakan keinginan atau harapan seseorang untuk memiliki pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

2) Lingkungan Keluarga(X_2)

- a) Definisi konseptual: Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seseorang melakukan kegiatan utama seperti sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, keberfungsian keluarga serta status ekonomi.

- b) Definisi operasional: Lingkungan keluarga merupakan tempat di mana seseorang melakukan kegiatan utama seperti sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, keberfungsian keluarga serta status ekonomi yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.
- 3) Pendidikan Kewirausahaan(X_3)
- a) Definisi konseptual: Pendidikan kewirausahaan merupakan proses mengubah sikap dan cara pandang seseorang agar tertarik menjadi wirausahawan melalui penggunaan kurikulum kewirausahaan, tenaga pengajar yang berkualitas dan fasilitas pembelajaran yang memadai.
 - b) Definisi operasional: Pendidikan kewirausahaan merupakan proses mengubah sikap dan cara pandang seseorang agar tertarik menjadi wirausahawan melalui penggunaan kurikulum kewirausahaan, tenaga pengajar yang berkualitas dan fasilitas pembelajaran yang memadai.yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.
- 4) Minat Berwirausaha (Y)
- a) Definisi konseptual: Minat berwirausaha merupakan perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan seseorang untuk berupaya secara maksimal ketika membuka usaha dengan maksud mendapatkan penghasilan.
 - b) Definisi operasional: Minat berwirausaha adalah perasaan tertarik, perasaan senang dan keinginan seseorang untuk berupaya secara maksimal ketika membuka usaha dengan maksud mendapatkan penghasilan yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan kepada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Metro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar.Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2019: 194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menggunakan metode observasi adalah salah satu metode untuk mempelajari atau meneliti perilaku non verbal. Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan.

b. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala likert dengan 5 opsi jawaban. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 5. Skala Likert untuk Pertanyaan Positif dan Negatif

Alternatif	Skala	Skor
A	Sangat Setuju (SS)	5
B	Setuju (S)	4
C	Kurang Setuju (KS)	3
D	Tidak Setuju (TS)	2
E	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Biasanya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Soal
Ekspektasi Pendapatan	Pendapatan yang tinggi	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,
	Pendapatan tidak terbatas	13,14,15,16,17,18,19,20
Lingkungan Keluarga	Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak	1,2,3,4,5,7,8,9,10
	Keberfungsian keluarga	11,12,13,14,15,
	Status ekonomi	16,17,18,19,20
Pendidikan Kewirausahaan	Kurikulum kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	tenaga pendidik yang berkualitas	10,11,12,13,14
	Fasilitas pembelajaran yang memadai	15,16,17,18,19,20
Minat Berwirausaha	Perasaan tertarik	1,2,3,4,5,6,7
	Perasaan senang	8,9,10, 11
	Keinginan	12,13,14,15,16,17, 18, 19, 20

Sumber: (Data diolah, 2022)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas menentukan apakah alat pengukuran akan digunakan dalam penelitian dan memastikan bahwa itu metode yang valid dan dapat dipercaya untuk mengumpulkan data. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sugiyono (2018: 121) mengemukakan bahwa hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang

seharusnya diukur. Dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N\sum X^2 - \sum X)^2][(N\sum Y^2 - \sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

x = jumlah skor pertanyaan

y = jumlah skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_{bt}^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen/koefisien reliabilitas

k = banyaknya butiran pertanyaan atau banyaknya soal

σ_{bt}^2 = varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis untuk Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap

normalitas dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data adalah tidak normal
- Jika nilai probabilitas ≥ 0.05 , maka distribusi data adalah normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah sifat hubungan yang linear antara variabel, artinya setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besarnya yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji reliabilitas ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis yang nantinya akan diperoleh F_{hitung} . Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada signifikan 5%. Kriteria apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada tarif signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan variabel bebas terhadap variabel tersebut tidak linier (Burhan Nurgiyanto, 2012:296).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data peneliti memiliki varian yang sama atau tidak. Kriteria pengujian yaitu nilai signifikan > 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel dependen. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel

independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2018: 95). Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen yang diprediksikan (minat berwirausaha)

X_1 = ekspektasi pendapatan

X_2 = lingkungan keluarga

X_3 = pendidikan kewirausahaan

a = harga konstanta (harga Y bila $X=0$)

$b_1b_2b_3$ = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2018:223) uji t merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Uji t digunakan untuk menguji hubungan masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y) dengan formulasi sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha= 0.05$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y)
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen (X_1, X_2 dan X_3) tidak mempunyai keeratan hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen (Y)

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F umumnya menunjukkan tahapan untuk mengidentifikasi model yang sudah diperkirakan telah sesuai serta layak atau tidak. Menurut Cahyani dan Handayani (2017: 623) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana

variabel dependen yang digunakan untuk kelayakan model terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{k - 1}}{\frac{\sum(Y - \bar{Y})^2}{n - k}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut:

H0 = tidak memiliki hubungan antara variabel yang berhubungan dengan variabel independen

H1/Ha = minimal ada satu variabel dependen yang berhubungan dengan variabel independen $\alpha = 5\%$

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), H0 diterima
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), H0 ditolak

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati satu, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerapkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati nol (0) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1) Pengujian pengaruh X_1 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \leq 0$: Ekspektasi pendapatan (X_1), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : \beta_1 > 0$: Ekspektasi pendapatan (X_1), berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

2) Pengujian pengaruh X_2 terhadap Y

$H_0 : \beta_2 \leq 0$: Lingkungan keluarga (X_2), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : \beta_2 > 0$: Lingkungan keluarga (X_2), berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

3) Pengujian pengaruh X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_3 \leq 0$: Pendidikan kewirausahaan (X_3), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : \beta_3 > 0$: Pendidikan kewirausahaan (X_3), berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

4) Pengujian pengaruh X_1, X_2, X_3 terhadap Y

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$: Ekspektasi pendapatan (X_1), Lingkungan keluarga (X_2), Pendidikan kewirausahaan (X_3), tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 > 0$: Ekspektasi pendapatan (X_1), Lingkungan keluarga (X_2), Pendidikan kewirausahaan (X_3), berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y)